

IV. KEADAAN UMUM WILAYAH

Kabupaten Sleman merupakan kabupaten yang memiliki luas areal sebesar 57.482 Ha yang terdiri dari 17 Kecamatan yaitu Mayudan, Godean, Minggir, Gamping, Segeyan, Ngaglik, Mlati, Tempel, Turi, Prambanan, Kalasan, Berbah, Ngemplak, Pakem, Depok, dan Cangkringan. Kabupaten Sleman merupakan daerah dengan kondisi fisik pegunungan lereng Gunung Merapi. Secara geografis, Kabupaten Sleman terletak diantara $100^{\circ}33'00''$ Bujur Timur dan $7^{\circ}34'51'' - 7^{\circ}47'30''$ Lintang Selatan. Kabupaten Sleman berbatasan dengan Kabupaten Boyolali Provinsi Jawa Timur untuk sebelah utara, Kabupaten Klaten Provinsi Jawa Tengah untuk sebelah timur, sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Kulon Progo Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. dan Kabupaten Magelang Jawa Tengah, sedangkan untuk sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Bantul, Kota Yogyakarta dan Kabupaten Gunung Kidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kabupaten Sleman dikenal dengan istilah kota Salak Pondoh, sebagai asal buah salak pondoh dan menjadi kebanggaan Kabupaten Sleman. Kecamatan Turi merupakan wilayah paling utara di Kabupaten Sleman, yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Magelang. Kecamatan Turi sering disebut sentra Salak Pondoh karena kebanyakan masyarakat banyak menanam dan mengolah buah Salak Pondoh yang menjadi oleh-oleh khas Kabupaten Sleman.

Kecamatan Turi memiliki ketinggian wilayah mencapai 50 – 2.50 meter diatas permukaan laut sehingga daerah ini merupakan daerah dengan kontur tanah berbukit dan pegunungan. Luas wilayah kecamatan sekitar 43.09 km² yang

terbagi dalam 4 desa yaitu Bagunkerto, Donokerto, Girikerto, dan Wonokerto. Sebagai sentra Salak Pondoh di wilayah ini dikembangkan beberapa objek wisata untuk mengembangkan potensi masyarakat setempat.

A. Topografi dan Geografi Desa Donokerto

Desa Donokerto merupakan satu dari 4 desa yang ada di Kecamatan Turi Kabupaten Sleman. Desa Donokerto terdiri dari 16 padukuhan yaitu Surodadi, Karanganyar Randusongo, Gabungan, Dukuh, Donoasih, Gondang, Jamboran, Kenaruhan, Gading Kulon, Gading Wetan, Klengung, Turi, Ngemplak, Balong, dan Bandaran. Luas daerah Desa Donokerto sebesar 721 Ha, Secara administratif batas-batas Desa Donokerto adalah sebagai berikut:

1. Sebelah utara berbatasan langsung dengan Desa Girikerto dan Desa Wonokerto.
2. Sebelah selatan berbatasan langsung dengan Desa Pandowoharjo dan Desa Trimulyo.
3. Sebelah timur berbatasan langsung dengan Desa Purbowinangun.
4. Sebelah barat berbatasan langsung dengan Desa Bangunkerto

Topografi merupakan penjelasan tentang keadaan kondisi tanah suatu daerah. Topografi Desa Donokerto sebagian besar merupakan daerah daratan tinggi dan berbukit-bukit dengan ketinggian 412 meter di atas permukaan laut.

Luas Wilayah Desa Donokerto sebesar 742 ha yang terbagi menjadi beberapa jenis, diantaranya luas kawasan tanah pertanian sebesar 400 ha, luas kawasan tanah perkarangan 100 ha, luas kawasan tanah tegal/plandang 200 ha, dan luas tanah fasilitas lain 42 ha.

B. Keadaan Pendudukan Desa Donokerto

1. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Jumlah penduduk merupakan seberapa besar satu daerah dihuni oleh sekelompok manusia. Struktur jumlah penduduk menurut jenis kelamin di Desa Donokerto bisa dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Jumlah penduduk menurut jenis kelamin di Desa Donokerto Tahun 2016.

Jenis Kelamin	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
Laki-laki	4.890	49.27
Perempuan	5.034	50.72
Jumlah	9.924	100

Sumber : Monografi Desa Donokerto, 2016

Tabel 5 menunjukkan bahwa jumlah penduduk Desa Donokerto sebanyak 9.924 jiwa yang terdiri dari 4.890 laki-laki dan 5.034 perempuan. Sehingga Desa Donokerto kebanyakan dihuni oleh kaum perempuan yang mencapai jumlah persentase lebih dari setengah dari total jumlah penduduk yaitu 50.72 % . .

2. Jumlah Kepala Keluarga

Kepala keluarga merupakan orang yang bertanggung jawab penuh atas kelangsungan hidup anggota keluarganya. Kebanyakan yang menjadi kepala keluarga adalah seorang suami atau laki-laki, akan tetapi tidak memungkinkan untuk seorang perempuan bisa menjadi kepala keluarga apabila sudah tidak memiliki suami dan tidak memiliki anak laki-laki yang belum cukup umur dan belum berkeluarga. Adapun jumlah kepala keluarga yang terdapat di Desa Donokerto pada tahun 2016 dapat dijelaskan pada Tabel 6.

Tabel 6. Jumlah kepala keluarga menurut jenis kelamin di Desa Donokerto Tahun 2016.

Jenis Kelamin	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
Kepala keluarga laki-laki	2.114	73.27
Kepala keluarga perempuan	774	26.82
Jumlah	2.885	100

Sumber : Monografi Desa Donokerto, 2016

Tabel 6 menunjukkan bahwa jumlah kepala keluarga yang ada di Desa Donokerto didominasi oleh laki-laki yaitu sebanyak 2.114 jiwa yang mencapai angka persentase sebesar 73.27 persen. Sedangkan untuk jumlah kepala keluarga yang dipegang oleh perempuan yaitu sebesar 774 jiwa yang mencapai angka persentase sebanyak 26.82 %. Oleh karena itu, laki-laki masih memegang peranan penting dalam kegiatan rumah tangga karena sewajarnya sebuah keluarga dipimpin oleh seorang laki-laki.

3. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencarian Masyarakat

Mata pencarian merupakan kegiatan yang dilakukan oleh warga masyarakat Desa Donoerto guna untuk menghidupi dirinya, keluarganya, maupun anggota lain yang menjadi tanggungan hidupnya. Ada banyak sekali struktur mata pencarian yang dilakukan oleh warga masyarakat Desa Donokerto baik usaha untuk dirinya sendiri maupun untuk orang lain atau diperkerjakan untuk orang lain. Adapun struktur mata pencarian masyarakat Desa Donokerto terbagi dalam beberapa kategori sebagai berikut.

Tabel 7. Jumlah petani menurut mata pecarian masyarakat di Desa Donokerto Tahun 2016.

Mata Pencarian	Jumlah (jiwa)	Persentase(%)
Pegawai negeri sipil	975	21.83
ABRI	71	1.59
Pegawai sasta	496	11.10
Wiraswasta/Pedagang	350	7.84
Tani	2232	49.97
Pensiunan	212	4.75
Jasa	131	2.93
Jumlah	4467	100

Sumber : Monografi Desa Donokerto, 2016

Tabel 7 menunjukkan bahwa kebanyakan dari warga masyarakat memiliki mata pencarian sebagai tani yaitu sebanyak 2232 jiwa atau sebesar 49.97 %. Hal ini terjadi karena didukung dengan lingkungan Desa Donokerto yang memiliki lahan persawahan dan perkebunan yang masih banyak dan subur sedangkan untuk mata pencarian sedikit yaitu ABRI dengan jumlah 71 jiwa.

4. Jumlah Pendidikan dan Sarana Pendidikan Masyarakat

1. Tingkat Pendidikan Masyarakat

Pendidikan yaitu ilmu yang diperoleh atau dilakukan oleh masyarakat Desa Donokerto. Tingkat pendidikan merupakan jenjang dari masyarakat Desa Donokerto dalam memperoleh gelar pendidikan. Adapun tingkat pendidikan yang terdapat di Desa Donokerto dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8 menunjukkan bahwa bahwa tingkat pendidikan warga masyarakat di Desa Dookerto merupakan lulusan SLTA yaitu sebanyak 3477 jiwa dengan jumlah persentase sebesar 36.45 %. Sedangkan untuk masyarakat yang tidak mengecap pendidikan formal yaitu sebanyak 1738 jiwa dengan jumlah persentase sebesar 19.23%.

Tabel 8. Jumlah petani menurut tingkat pendidikan di Desa Donokerto Tahun 2016.

Kategori	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
Tidak Sekolah	1738	19.23
Belum Tamat SD	819	8,59
Tamat SD	1138	12.94
SLTP	1145	13.25
SLTA	3477	36.45
D 1,2	72	0.75
D3	299	4.13
S1	303	4.17
S2	42	0.44
S3	5	0.05
Jumlah	9.538	100

Sumber : Monografi Desa Donokerto, 2016

2. Sarana pendidikan

Dalam pendidikan ilmu tidak terlepas dari sarana dan prasarana kegiatan pembelajaran yaitu gedung sekolah, lembaga pendidikan laura sekolah. Berikut ini merupakan sarana dan prasarana kegiatan pembelajaran yang ada di Desa Donokerto pada Tabel 9.

Tabel 9. Jumlah sarana dan prasarana kegiatan pembelajaran di Desa Donokerto Tahun 2016.

Gedung Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
TK/PAUD	3	23.03
SD	5	38.46
SLTP	2	15.38
SLTA	2	15.38
Pesantren	1	7.69
Jumlah	13	100

Sumber : Monografi Desa Donokerto, 2016

Tabel 9 menunjukkan bahwa data jumlah gedung pendidikan di Desa Donokerto yaitu TK terdapat tiga gedung, sekolah dasar lima gedung, SLTP tiga gedung, SLTA dua gedung, dan pesantren erdapat satu gedung. Sarana pendidikan di Desa Donokerto sudah termasuk mencukupi karena telah memenuhi kebutuhan masyarakat wajib belajar hingga SLTA atau sederajat.

C. Penggunaan Aset Ekonomi Masyarakat

Penggunaan aset ekonomi masyarakat merupakan kekayaan yang dimiliki masyarakat atas hasil kerja. Aset yang ada di masyarakat biasanya berupa benda yang belum bisa dilihat bila ditukar ke nilai rupiah. Penguasaan aset ekonomi masyarakat di Desa Donokerto terbagi ke dalam 3 macam, yaitu aset tanah, sarana dan aset perumahan.

1. Jumlah aset tanah

Aset tanah merupakan kekayaan akan tanah yang dimiliki oleh masyarakat Desa Donokerto. Adapun penguasaan aset tanah yang dimiliki oleh warga masyarakat Desa Donokerto pada Tabel 10.

Tabel 10. Jumlah penguasaan aset tanah masyarakat di Desa Donokerto Tahun 2016.

Aset Tanah	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
Tidak memiliki tanah	15	0.59
Tanah \leq 0,1 Ha	421	16.69
Tanah antara 0,1 – 05 Ha	1.408	55.81
Tanah antara 0,51 – 1 Ha	634	25.13
Tanah $>$ 1 Ha	45	1.78
Jumlah	2.253	100

Sumber : Monografi Desa Donokerto, 2016

Tabel 10 menunjukkan bahwa kebanyakan masyarakat memiliki tanah antar 0,1 sampai 0,5 Ha sebanyak 1.408 jiwa atau sebesar 55.81 %. Hal ini dikarenakan banyak warga masyarakat yang memiliki mata pencarian sebagai petani sawah dan petani berkebun. Sedangkan untuk pemiliki tanah $>$ 1 Ha atau sebesar 1.78 % biasanya akan menjadi jurangan tanah yang mampu memperkerjakan warga masyarakat di Desa Donokerto guna mengelolah tanah yang ada. Sedangkan untuk warga masyarakat yang tidak memiliki tanah yaitu sebanyak 15 jiwa atau sebesar 0.59 %. Hal ini dikarenakan warga tersebut memang tidak mampu untuk

membeli tanah atau tidak mempunyai keinginan untuk memiliki tanah dikarenakan tidak mampu untuk mengelolanya.

2. Aset sarana transportasi

Sarana transportasi masyarakat merupakan alat mobilitas penduduk guna lebih efisien dan melakukan kegiatan ekonomi yang dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Sarana transportasi masyarakat di Desa Donokerto Tahun 2016.

Sarana Transportasi	Jumlah (unit)
Sepeda	395
Sepeda Motor	1099
Taksi	7
Mobil Dinas	7
Mobil Pribadi	105
Truk	6

Sumber : Monografi Desa Donokerto, 2016

Tabel 11 menunjukkan bahwa sarana transportasi masyarakat Desa Donokerto adalah kendaraan pribadi, jumlah kendaraan pribadi yang paling banyak adalah kendaraan sepeda motor sebanyak 1099 unit sedangkan truk merupakan kendaraan transportasi paling sedikit dengan jumlah 6 unit.